

ABSTRAK SKRIPSI

Tujuan didirikannya suatu badan usaha adalah untuk memaksimalkan nilai dari badan usaha itu. Salah satu cara agar badan usaha itu nilainya semakin baik adalah diukur dari berapa besar laba yang dapat dihasilkan oleh badan usaha tersebut. Karena itu setiap badan usaha selalu berusaha agar badan usaha yang dipimpinnya mampu menghasilkan laba sebanyak mungkin. Salah satu cara untuk mendapatkan laba adalah dengan bekerja seefektif dan seefisien mungkin, dengan kata lain harus bekerja dengan seproduktif mungkin. Semakin produktif suatu badan usaha, maka semakin baik pula performancenya dan semakin mudah pula baginya untuk mencapai target laba yang dibebankan kepadanya.

Pada banyak badan usaha di negara berkembang seperti di Indonesia ini, peran dari tenaga kerja adalah sangat besar sekali, khususnya untuk tenaga kerja langsungnya. Hal ini disebabkan karena banyaknya jumlah penduduk pada negara sedang berkembang, sehingga pemerintah mengharapkan dipergunakannya tenaga kerja sebanyak mungkin daripada penggunaan mesin atau peralatan-peralatan komputer agar angka pengangguran dapat ditekan seminimal mungkin. Hal ini sangat bertentangan dengan yang diharapkan oleh para pengusaha, sebab dengan semakin banyak dipergunakannya tenaga kerja, maka akan semakin banyak pula biaya yang harus dikeluarkannya dan ini berarti semakin tipis pula laba yang akan diperoleh oleh badan usaha yang dimilikinya tersebut, sedangkan apabila ia menggunakan peralatan yang canggih, maka beban biaya yang akan dikeluarkan olehnya akan semakin kecil dan laba yang diperolehnya akan semakin besar pula. Maka agar badan usaha tidak mengalami kesulitan seperti tersebut di atas, maka badan usaha tersebut harus mengendalikan tenaga kerjanya agar produktivitasnya menjadi tinggi. Apabila tingkat produktivitas tenaga kerjanya tinggi, maka biaya yang dikeluarkan akan tertutupi dengan biaya yang dapat dihemat sebagai akibat dari tingginya tingkat produktivitas tenaga kerja tersebut.

Pada CV "X" di Sidoarjo ini, permasalahan yang timbul juga sama dengan badan usaha seperti pada umumnya. Biaya tenaga kerja adalah merupakan komposisi biaya terbesar yang harus dipikul oleh badan usaha. Karena itu, maka harus dicari pemecahan bagaimana agar para tenaga kerja ini dapat bekerja secara produktif.

Ternyata dengan dinaikannya tingkat upah tenaga kerja langsung ini mampu meningkatkan tingkat produktivitas tenaga kerjanya sehingga performance badan usaha menjadi baik, dan laba yang dihasilkanpun menjadi

meningkat. Tetapi yang perlu diperhatikan disini adalah jangan sampai peningkatan upah ini akan menjadi beban bagi badan usaha dan malahan membuat performance badan usaha menjadi kedodoran dan jangan juga peningkatan upah ini menjadikan para tenaga kerja langsung ini merasa puas dan menjadi hilang motivasi kerjanya. Penghargaan terhadap para tenaga kerja ini juga perlu mendapat perhatian para pemilik badan usaha sebab dengan adanya penghargaan maka akan memacu semangat dari para tenaga kerja ini agar dapat bekerja dengan lebih baik dimasa-masa yang akan datang, jadi bukan hanya segi finansialnya saja tetapi juga dari segi rohaninya juga perlu mendapat perhatian.

